

### ***ABSTRACT***

In this research, I analyze the movie called “*Straight outta Compton.*” The film told the story of a popular gangsta rap group in the 90s called N.W.A. (Nigaz With Attitude). Besides its popularity, the movie is controversial because of its strong image and language, like a drug: anti-police sentiment and gang violence.

This research aims to reveal how can the character of the police represent racism and stereotype behavior toward black people depicted in the movie *Straight outta Compton* (2015). How is the policeman’s character described? And how the black people resist racism and stereotyping? This is literary study research. The primary data are taken from the film's scripts, and secondary using the film's scenes. Using the postcolonial approach, this research applies the theories of characterization, racism, stereotype, and postcolonial approach to analyze the character of the police, phenomena of racism, stereotype behavior, and black people’s resistance.

The result of the research is as follows. First result the character of the police is identified as a superior character, rude, and racist. The second finding shows that police racism and stereotype are divided into two types. The last result shows the resistance behavior through rap music. These studies reveal that the police character identified as superior, rude, and racist. The researcher also found that the reason why the police character contains racism and stereotyping behavior is that the police character meets the criteria of practicing racism and stereotype behavior. Black people fight racism and stereotyped behavior through lyrics identified as rap music. The rap song was titled “*fuck the police.*” The black people use that song to counter the racism and stereotype by the police to resist.

The author describes the character of the policemen as superior, rude, and racist. Second, the author represents the racism by the policemen in their discrimination behaviour. Third, the stereotype by the police is a result of stereotyping by race and physical features. Fourth, black people resist using rap music and rioting. Lastly, The movie reflected that racism and stereotyping still exists in postcolonial America. Racism and stereotyping problem occurs not only between colonizing and colonized societies, but also between the majority community who control the minority in a country.

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, saya menganalisis film berjudul “Straight outta Compton”. Film ini bercerita tentang grup rap gangsta populer di tahun 90-an bernama N.W.A. (Nigaz Dengan Sikap). Selain popularitasnya, film ini kontroversial karena citra dan bahasanya yang kuat, seperti narkoba: sentimen anti polisi dan kekerasan geng.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana karakter polisi merepresentasikan perilaku rasisme dan stereotype terhadap orang kulit hitam yang digambarkan dalam film Straight outta Compton (2015). Bagaimana karakter polisi digambarkan? Dan bagaimana orang kulit hitam melawan rasisme dan stereotip? Ini adalah penelitian studi sastra. Data primer diambil dari naskah film, dan sekunder dari adegan film. Dengan menggunakan pendekatan pascakolonial, penelitian ini menggunakan teori karakterisasi, rasisme, stereotip, dan pendekatan pascakolonial untuk menganalisis karakter polisi, fenomena rasisme, perilaku stereotip, dan perlawanan orang kulit hitam.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Hasil pertama karakter polisi teridentifikasi sebagai karakter yang unggul, kasar, dan rasis. Temuan kedua menunjukkan bahwa rasisme dan stereotip polisi terbagi menjadi dua jenis. Hasil terakhir menunjukkan perilaku resistensi melalui musik rap. Studi-studi ini mengungkapkan bahwa karakter polisi diidentifikasi sebagai superior, kasar, dan rasis. Peneliti juga menemukan bahwa alasan mengapa karakter polisi mengandung rasisme dan perilaku stereotip adalah karena karakter polisi memenuhi kriteria mempraktikkan perilaku rasisme dan stereotip. Orang kulit hitam melawan rasisme dan perilaku stereotip melalui lirik yang diidentifikasi sebagai musik rap. Lagu rap itu berjudul "persetan dengan polisi". Orang kulit hitam menggunakan lagu itu untuk melawan rasisme dan stereotip polisi untuk melawan.

Penulis menggambarkan karakter polisi sebagai superior, kasar, dan rasis. Kedua, penulis merepresentasikan rasisme yang dilakukan oleh polisi dalam perilaku diskriminasi mereka. Ketiga, stereotype yang dilakukan polisi merupakan hasil dari stereotip berdasarkan ras dan ciri fisik. Keempat, orang kulit hitam menolak penggunaan musik rap dan kerusuhan. Terakhir, Film tersebut mencerminkan bahwa rasisme dan stereotip masih ada di Amerika pascakolonial. Masalah rasisme dan stereotip terjadi tidak hanya antara masyarakat yang menjajah dan terjajah, tetapi juga antara masyarakat mayoritas yang menguasai minoritas di suatu negara..